

RINGKASAN

Tuntutan beasiswa dalam penyelesaian studi 4 tahun sangat mendorong mereka untuk giat belajar dan mempertahankan prestasi belajar. Karena jika hasil belajar mahasiswa KIP-K tidak mencapai syarat ketentuan maka beasiswa itu akan di cabut dan diharuskan membayar sendiri UKT (Uang Kuliah Tunggal) setiap tahunnya. Selain itu, mahasiswa penerima KIP-K juga di haruskan untuk memenuhi berbagai macam tuntutan lainnya dalam proses penyelesaian studinya. Lain halnya dengan mahasiswa non KIP-K yang cenderung tidak memiliki tuntutan yang begitu mengikat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode pengambilan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Responden penelitian diperoleh melalui teknik accidental sampling. Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil angket/kuesioner dan data sekunder berupa data IPK mahasiswa yang diperoleh dari layanan akademik FISIP UNSOED yang kemudian dianalisis menggunakan uji regresi berganda dengan Dummy Variable. Uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik analisis butir diferensial dan cronbach's alpha.

Hasil perhitungan distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa KIP-K lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa non KIP-K. Mayoritas mahasiswa KIP-K sebanyak 39 mahasiswa (53%) memperoleh interval yang baik sementara sebanyak 31 mahasiswa (42%) dinyatakan sangat baik dari 74 mahasiswa KIP-K. Sementara mayoritas mahasiswa non KIP-K sebanyak 49 mahasiswa (53%) memperoleh interval nilai motivasi belajar dalam kategori tidak baik, dan sebanyak 31 mahasiswa (33%) dengan perolehan nilai motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa KIP-K lebih tinggi motivasi belajarnya dibandingkan dengan mahasiswa non KIP K. Jadi, prestasi belajar mahasiswa KIP-K yang lebih tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi, ditunjukkan dengan pengolahan data menggunakan uji regresi linier dengan *Dummy Variabel* yang menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa KIP-K yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa KIP-K. Sesuai dengan nilai Signifikansi (Sig) variabel Motivasi Belajar Mahasiswa KIP-K adalah sebesar 0,00. Karena nilai Sig. $0,00 < \text{probabilitas } 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa KIP-K, Mahasiswa Non KIP-K*

SUMMARY

The demands for scholarships upon completion of 4 years of study really encourage them to study hard and maintain their learning achievements. Because if a KIP-K student's learning results do not meet the conditions, the scholarship will be revoked and they will be required to pay their own UKT (Single Tuition Fee) every year. Apart from that, students who receive KIP-K are also required to fulfill various other demands in the process of completing their studies. This is different with non-KIP-K students who tend not to have such binding demands.

The research method used is a quantitative research method with a survey approach. Data collection methods are through questionnaires and documentation. Research respondents were obtained through accidental sampling technique. The data sources used are primary data in the form of questionnaire results and secondary data in the form of student GPA data obtained from FISIP UNSOED academic services which are then analyzed using multiple regression tests with Dummy Variables. Validity and reliability testing in this research used differential item analysis and Cronbach's alpha techniques.

The results of calculating the frequency distribution of learning motivation for KIP-K students are better than those for non-KIP-K students. The majority of KIP-K students, 39 students (53%) obtained good intervals, while 31 students (42%) were declared very good out of 74 KIP-K students. Meanwhile, the majority of non-KIP-K students, 49 students (53%) obtained a learning motivation score interval in the not good category, and 31 students (33%) obtained a good learning motivation score. It can be concluded that KIP-K students have higher learning motivation compared to non-KIP-K students. So, the higher learning achievement of KIP-K students is influenced by high learning motivation, shown by data processing using a linear regression test with Dummy Variables which states that the high learning motivation of KIP-K students has a significant effect on the learning achievement of KIP-K students. In accordance with the significance value (Sig) of the KIP-K Student Learning Motivation variable is 0.01. Because the Sig value. $0.01 < \text{probability } 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted

Keywords: *Learning Motivation, learning achievement, KIP-College Students and Non-KIP-College Students*